

Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)
ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE

I-RECON 2022

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

**Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Program Pembiasaan
Hubungannya Dengan Kemampuan Mereka Dalam Membaca Al-
Qur'an**

Hasbiyallah¹⁾, Cecep Anwar²⁾, dan Ayuning Tiyas³⁾

¹⁾ UIN Sunan Gunung Djati Jln.Ah Nasution No.1054, Bandung, 40614

Email: hasbiyallah@uinsgd.ac.id

²⁾ UIN Sunan Gunung Djati Jln.Ah Nasution No.1054, Bandung, 40614

Email: cecepanwar@uinsgd.ac.id

³⁾ UIN Sunan Gunung Djati Jln.Ah Nasution No.1054, Bandung, 40614

Email: ayuns010699@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine: the reality of student responses to the application of the habituation program, the reality of students' ability to read the Qur'an, the reality of the relationship between students' responses to the application of the habituation program and their ability to read the Qur'an. This study uses a quantitative approach with a correlational method. Respondents are students of class VIII at SMPN 1 Cileunyi totaling 50 people. The data collection techniques used are; questionnaires, tests, observations, interviews and document studies. The data analysis techniques used are; partial analysis, normality test, regression test, correlation test and hypothesis testing. Based on the results of the study, conclusions were obtained: 1) The reality of student responses to the application of the habituation program was included in the very positive category. the average value is 4.45. This figure is in the interval 4.20 – 5.00 which means it has a very positive category. 2) The reality of students' ability to read the Qur'an is included in the sufficient category. The average value taken is 66.0. This number is in the 60-69 interval which means it has a sufficient category. 3) Reality The relationship between students' responses to the application of the habituation program (Variable X) with their ability to read the Qur'an (Variable Y) is included in a positive and significant correlation. This is based on the Spearman rank correlation test, the results show a value of 0.01% which is in the interval 0.00 0.99, which means it is categorized into a positive correlation. Based on the attached hypothesis test, it can be seen that $(-0.01) < (0.279)$ then is rejected and 0 is accepted. The correlation used follows the linear regression equation model $Y = 59.13 + 0.0077X$. Based on the equation, it can be seen that the (+) sign indicates an increase or increase in students' ability to read the Qur'an. The coefficient of determination reaches 1% and the remaining 99% is influenced by other factors.*

Keywords:

Response, Habituation.

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: Realitas tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan, Realitas kemampuan siswa dalam membaca AlQur'an, Realitas hubungan tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan hubungannya dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Responden merupakan siswa kelas VIII di SMPN 1 Cileunyi berjumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu; angket, tes, observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu; analisis parsial, uji normalitas, uji regresi, uji korelasi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Realitas tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan termasuk kedalam kategori sangat positif. nilai rata-rata sebesar 4,45. Angka tersebut berada pada interval 4,20 – 5,00 yang

berarti mempunyai kategori sangat positif. 2) Realitas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an termasuk kedalam kategori cukup. Nilai rata-rata yang diambil yaitu sebesar 66,0. Angka tersebut berada pada interval 60 - 69 yang berarti mempunyai kategori cukup. 3) Realitas Hubungan tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan (Variabel X) dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an (Variabel Y) termasuk kedalam korelasi positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan uji korelasi rank spearman, hasilnya menunjukkan nilai 0,01% yang berada pada interval $0,00 \leq 0,99$ berarti dikategorikan kedalam korelasi positif. Berdasarkan uji hipotesis yang terlampir terlihat $t_{hitung} (-0,01) < t_{tabel} (0,279)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Korelasi yang digunakan mengikuti model persamaan regresi linier $Y = 59,13 + 0,0077X$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat adanya tanda (+) ini menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan dari kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Koefisien determinasi mencapai 1% dan sisanya 99% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci:

Tanggapan, Pembiasaan.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP N 1 Cileunyi pada dasarnya masih kurang memenuhi kaidah-kaidah seperti makhraj huruf, tajwid, panjang pendek bacaan, sehingga sekolah mengeluarkan kebijakan untuk program pembiasaan membaca Al-Qur'an. Program pembiasaan ini sudah dilaksanakan sejak lama namun kenyataan dilapangan program pembiasaan ini hanya mampu meningkatkan kurang lebih 40 persen saja karena disebabkan oleh faktor internal yang kurang dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sisanya disebabkan oleh faktor lain.

Membaca Al-Qur'an memang tidak mengutamakan pada pemahaman melalui transfer informasi tetapi harus dengan kemampuan. Untuk itu kemampuan peserta didik di SMP N 1 Cileunyi dalam memahami dan membaca Al-Qur'an perlu dikembangkan melalui peran aktif berupa latihan-latihan atau kegiatan-kegiatan yang merupakan pembiasaan agar supaya mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca dan memahami al-qur'an terutama dasarnya seperti makhraj huruf, tajwid, dan Panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an.

Dari pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah-kaidahnya agar tidak menyimpang dalam memahaminya karena dalam Bahasa arab ketika salah dalam membaca satu huruf maka artinya akan berbeda, oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka harus dibiasakan dengan latihan secara berulang-ulang. Latihan ini bisa dilakukan dengan membaca Al-Qur'an dan menerapkan program pembiasaan. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yang diterapkan pada seluruh siswa dari kelas 7 sampai dengan kelas 9, yaitu dengan ketentuan waktu 10-15 menit setiap harinya.

Adapun cara pelaksanaannya yaitu guru memandu untuk mengaji dengan media speaker aktif yang dipasang 2 disetiap kelas lalu peserta didik mengikutinya. Secara tidak langsung mereka membaca juga mengoreksi bacaannya yang belum baik. Al-Qur'an merupakan media untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengingat Allah SWT. Semakin sering membacanya maka hati akan terasa tenang dan tentram. Berdasarkan studi pendahuluan di SMPN 1 Cileunyi. Diperoleh informasi bahwa penerapan program pembiasaan membaca Al-Qur'an mendapat Tanggapan yang positif dari siswa. Hal tersebut ditandai dengan mengikuti latihan membaca Al-Qur'an sebelum belajar terlihat dengan baik. Namun disisi lain setelah diadakan tes kemampuan siswa sebagian besar masih kurang baik bacaannya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara tanggapan siswa dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dikelas sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul "Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Program Pembiasaan Hubungannya Dengan Kemampuan Mereka Dalam Membaca Al-Qur'an" (Penelitian Korelasional Terhadap Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Cileunyi).

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan metode penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif ialah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menerapkan pandangan empiris untuk memahami kenyataan sosial sebagai fakta-fakta sehingga dapat disamaratakan melalui pengukuran yang obyektif (Priatna, 2020). Pendekatan ini pada dasarnya merupakan cara berpikir yang digunakan oleh peneliti untuk menguji secara obyektif dan sistematis mengenai hubungan tanggapan siswa (X) dalam penerapan program pembiasaan dengan kemampuan mereka dalam membaca AlQur'an (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Kegunaan metode korelasional ini adalah untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya. Adapun tujuan dari penelitian korelasional yaitu untuk mengidentifikasi hubungan antara tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

2. Jenis data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Muhadjir, 1996). Dalam penelitian ini, data kualitatif berupa hasil wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari penyebaran angket.

3. Sumber data ialah subjek darimana sebuah data tersebut didapatkan (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini, sumber datanya digolongkan menjadi dua yaitu: a. Sumber Data Primer Data primer ialah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung diperoleh dari objek yang diteliti dengan keadaan data yang masih mentah serta masih memerlukan analisis selanjutnya (Priatna, 2020). Untuk data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari objek penelitian yakni siswa kelas VIII yang berjumlah 50 orang. b. Sumber Data Sekunder Data Sekunder ialah dapat yang proses pengumpulannya didapatkan secara tidak langsung atau melalui sumber informasi yang lain baik itu melalui orang ataupun tulisan-tulisan yang telah ada (Priatna, 2020). Adapun untuk data sekunder dalam penelitian ini datanya diperoleh dari guru.

4. Populasi dan Sampel Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 446 siswa. 33

Sampel adalah gambaran sebagian kecil dari populasi (priatna, 2020). Teknik sampel yang digunakan penelitian ini yaitu random sampling. Random sampling adalah pengambilan anggota atau objek penelitian yang dilakukan secara acak yang diambil untuk menjadi gambaran populasi sampel tanpa memperhatikan starta yang ada pada populasi itu sendiri (Sugiyono, 2017:82). Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 10%. Pengambilan sempel ini yaitu pada siswa kelas VIII yaitu 50 Orang.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya adalah langkah yang utama dalam ranah penelitian, karena tujuan yang paling penting dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, objektif, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2017). Berikut ini uraian secara lengkap terkait dengan alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi bisa dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebutk jenis observasi, yaitu Observasi non-sistematis dan observasi sistematis. Teknik ini digunakan untuk mengetahui mengenai informasi sekolah (Arikunto, 2014). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang kompleks yang melibatkan pengamatan dan ingatan (Hadi, 1986). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan yaitu observasi yang tidak melibatkan peneliti ke dalam orang-orang atau kejadian yang sedang diamati atau dengan kata lain peneliti bertindak sebagai penengamat independen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi objektif sekolah, kondisi siswa, kondisi guru dan data lain yang berkaitan dengan penelitian Angket.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014). Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden (Arikunto, 2002). Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka serta diberikan secara langsung maupun bisa melalui internet (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan siswa terhadap program pembiasaan (variable X). Angket yang digunakan berbentuk angket terbuka dengan option skor : SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan option angket negatif maka alternatif jawaban yang dipilih akan menghasilkan skor : SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4, STS = 5 jumlah pertanyaan dalam angket

ini yaitu 20 soal untuk mengidentifikasi Tanggapan siswa terhadap program pembiasaan (variable X) .

- c. Tes
Tes adalah sejumlah pertanyaan untuk mengukur keterampilan,maupun pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Ada beberapa macam tes salah satunya adalah tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mempelajari sesuatu (Priatna, 2020). Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kecerdasan, keterampilan atau bakat individu atau kelompok (Arikunto, 2007). Tes adalah teknik pengumpulan data dimana objek yang diteliti mengerjakan tugas atau pekerjaan tertentu (Muliawan, 2014). Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur data tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an (variable Y) tes yang digunakan berbentuk tes lisan yaitu dengan praktik mengaji membaca Q.S Ali-Imran ayat 1-5 dengan tiga indicator yaitu kefasihan,tajwid dan kelancaran membaca.
 - d. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2014). Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan dialog antara peneliti dengan objek yang sedang diteliti (Muliawan, 2014). Wawancara dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden kemudian peneliti mencatat atau merekam jawaban responden tersebut (Ali, 1985). Wawancara yang dilakukan ialah wawancara terstruktur di mana peneliti telah mengetahui informasi apa saja yang akan diperoleh (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengukur data tentang sejarah sekolah. Objek yang akan di wawancara adalah guru dengan 10 pertanyaan mengenai sejarah sekolah.
 - e. Studi dokumen
Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2014). Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menulis atau mencatat berbagai data yang telah ada (Yusuf, 2017). Teknik ini mengumpulkan data yang tidak langsung melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh lembaga atau seseorang sebagai sumber data, informasi serta bukti (Hidayat, 2002). Dalam penelitian ini studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi objektif sekolah, kondisi siswa, kondisi guru dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.
6. Teknik analisis data adalah menguraikan data sehingga menjadi jelas, tertib dan sistematis yang dapat dilakukan dengan pemilihan, pemilahan dan pengelompokkan data (Muliawan, 2014). Dalam penelitian kuantitatif analisis data 36 digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis (Sugiyono, 2013). Analisis data penelitian adalah bagian penting dari rangkaian penelitian sebab melalui analisis ini data yang ada

menjadi berguna khususnya dalam memecahkan masalah serta mencapai tujuan akhir penelitian (Mahmud, 2011). Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional diolah dengan rumus-rumus statistic yang sudah disediakan baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa computer baik untuk variabel X maupun variabel Y. Adapun sistem penganalisaannya dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan persial dan pendekatan korelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Realitas tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan hubungannya dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an Berdasarkan penelitian yang dilakukan interpretasi rata-rata variabel x memiliki nilai 4,45. Angka tersebut berada pada interval 4,20 - 5,00 yang berarti mempunyai kategori sangat positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan hubungannya dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an termasuk kategori sangat positif.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang sudah dibahas sebelumnya, tanggapan positif memiliki indikator menerima, perhatian, menyukai dan ikut berpartisipasi. Tanggapan positif akan menimbulkan sikap menerima, perilaku siswa yang aktif, 54 penuh perhatian dan antusias terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Apabila dikaitkan dengan jenis tanggapan berdasarkan waktu pengamatannya, tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan termasuk ke dalam kategori tanggapan representatif atau tanggapan masa sekarang karena siswa melaksanakan program pembiasaan membaca Al-Qur'an secara langsung dan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Apabila dikaitkan dengan jenis tanggapan berdasarkan indera yang mengamati, tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan membaca Al-Qur'an termasuk ke dalam kategori tanggapan auditorial dan visual karena siswa dapat mendengar melalui speaker aktif serta melihat bacaan Al-Qur'an. Apabila dikaitkan dengan jenis tanggapan berdasarkan pengaruhnya, tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan termasuk ke dalam kategori tanggapan primer.

Indikator tanggapan positif siswa kelas VIII SMPN 1 Cileunyi dapat dilihat dari proses sebelum pembelajaran di kelas. Para siswa menerima program pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai. Para siswa juga bersemangat dan ikut berpartisipasi untuk membaca Al-Qur'an seperti mereka sudah membiasakan diri sebelum pembelajaran menyiapkan Al-Qur'an untuk dibaca bersama-sama.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap 5 indikator tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan terdapat indikator tertinggi dan terendah yang perlu untuk diperhatikan. Indikator tertinggi terdapat pada indikator memperhatikan dengan skor 4,58. Angka tersebut berada pada interval 4,20 - 5,00 yang termasuk ke dalam kategori sangat positif. Hal ini bersesuaian dengan fakta di SMPN 1 Cileunyi siswa selalu memperhatikan ketika sedang

melaksanakan program pembiasaan membaca Al-Qur'an. Sedangkan indikator terendah yaitu dengan score 4,4 angka tersebut berada pada interval positif.

Hal ini bersesuaian dengan fakta di SMPN 1 Cileunyi siswa mengingat, menerjemahkan dan membaca dengan baik. 55 2. Realitas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an Berdasarkan penelitian yang dilakukan Interpretasi variabel Y memiliki nilai 66,0. Angka berada pada interval 60 - 69 yang berarti mempunyai kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMPN 1 Cileunyi termasuk kategori cukup. Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu faktor dalam diri (kemampuan yang dimilikinya) dan faktor luar diri (lingkungannya).

Faktor dalam diri lebih berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an seperti pernyataan Clark dalam Nana Sudjana bahwa kemampuan siswa memengaruhi 70% hasil belajar siswa di sekolah dan 30% dipengaruhi faktor lingkungan. Tanggapan dalam hal ini termasuk ke dalam kemampuan siswa. Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap 3 indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kefasihan, tajwid dan kelancaran. Indikator tertinggi terdapat pada indikator tajwid dengan rata-rata 66,4. Angka tersebut berada pada interval 60 - 70 yang memiliki kategori cukup. Indikator terendah terdapat pada indikator kefasihan dan kelancaran dengan rata-rata 65,7 dan 65,8. Angka tersebut berada pada interval 60 -70 yang memiliki kategori cukup. 3. Realitas hubungan tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan hubungannya dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an Pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 0,01% dan sisanya 99,99% dipengaruhi oleh faktor lain. Selain program pembiasaan siswa bisa memanfaatkan metode pembiasaan lain seperti membiasakan menonton youtube, video conference yang berhubungan dengan membaca Al-Qur'an. Masih banyak faktor eksternal atau internal lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dari perhitungan yang terlampir terlihat $t_{hitung} (-0,01) < t_{tabel} (0,279)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya dengan taraf signifikansi 5% tidak terdapat korelasi signifikan antara variabel X dan Y.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan hubungannya dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an diperoleh simpulan sebagai berikut: 1. Realitas tanggapan siswa terhadap penerapan program pembiasaan termasuk kedalam kategori sangat positif. Hal ini berdasarkan pada perolehan nilai rata-rata yang diambil dari seluruh indikator variable X yaitu sebesar 4,45. Angka tersebut berada pada interval 4,20 - 5,00 yang berarti mempunyai kategori sangat positif. 2. Realitas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an termasuk kedalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan pada perolehan nilai rata-rata yang diambil dari seluruh indikator Y yaitu sebesar 66,0. Angka tersebut berada pada interval 60 - 69 yang berarti mempunyai kategori cukup. 3. Hubungan tanggapan siswa

terhadap penerapan program pembiasaan (Variabel X) dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an (Variabel Y) termasuk kedalam korelasi positif dan signifikan. Hal ini berdasarkan uji korelasi rank spearman, hasilnya menunjukkan nilai 0,01% yang berada pada interval $0,00 \leq 0,99$ berarti dikategorikan kedalam korelasi positif. Berdasarkan uji hipotesis yang terlampir terlihat $t_{hitung} (-0,01) < t_{tabel} (0,279)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Korelasi yang digunakan mengikuti model persamaan regresi linier $Y = 59,13 + 0,0077X$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat adanya tanda (+) ini menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan dari kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Koefisien determinasi mencapai 1% dan sisanya 99% dipengaruhi faktor lain.

REFERENSI

- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method).
- Hidayatul Quran. Apipah, D. A. (2019). Tanggapan santri terhadap pelaksanaan diskusi bulanan pesantren hubungannya dengan motivasi belajar; Penelitian pada Santriwan dan Santriwati pondok pesantren Salafiyah Al-Mu'awanah Cibiru Wetan Kec Cileunyi Kab. Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Ni'mah, L. M., & Ula, M. (2015). Pengaruh Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Siswa MTsN Petarukan Kabupaten Pematang. Rohmi, M. (2016). Implementasi metode pembiasaan membaca Al-Qur'an selama 15 menit sebelum KBM dimulai bagi siswa di Madrasah Aliyah Negeri II Jember (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mutakin, T. Z. (2014). Penerapan teori pembiasaan dalam pembentukan karakter religi siswa di tingkat sekolah dasar. *EduTech*, 13(3), 361-373.
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). Hubungan metode pembiasaan dalam pembelajaran dengan disiplin anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 105-110.
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. Semarang: Unissula.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran.
- Nurhayati, T., Nurunnisa, E. C., & Husni, H. (2018). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE IQRA' (Penelitian Tindakan Kelas di Raudhatul Athfal 59 Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis). *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1).
- Jaedun, A. (2011). Metodologi penelitian eksperimen. Fakultas Teknik UNY, 12.
- Abdurohim, U. L. (2016). pedoman ilmu tajwid lengkap. Bandung: CV penerbit Diponegoro.
- Ali, M. (1985). Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, p. (2014). PROSEDUR PENELITIAN. jakarta: rineka cipta.
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta:

- Rineka Cipta. Azwar, S. (1998). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin, A. (2003). Buku pegangan santri kelas 1 dan Ext. tangerang: DAAR EL-QOLAM.
- Mahmud.(2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Muliawan, J. U. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Mulyasa. (2013). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (1992). Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukandarrumidi. (2012). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Surakhmat, W. (1980). Psikologi Pemula. Bandung: Jenmart.
- Ujang Dedih, Q. Y. (2019). PERHATIAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KEAGAMAAN ANAK DI RUMAH HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU MEREKA DI. *atthulab*, 4-5.
- utku, A. (2020). the effect of critical reading skill on academic success in social students. *eurasian journal of educational research*, 322.
- Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenada Media.